

BAB I

PENDAHULUAN

Berdasarkan UU No.3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial.

Ruang lingkup olahraga meliputi kegiatan:

- a. Olahraga pendidikan.
Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan.
- b. Olahraga rekreasi.
Olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan.
- c. Olahraga prestasi.
Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Sumber : UU No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia olahraga sekarang ini mengalami peningkatan pesat, terutama dalam bidang pembinaan olahraga. Pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat penting dalam memajukan serta meningkatkan prestasi olahraga, karena berkembang tidaknya dunia olahraga itu tergantung pada pembinaan olahraga itu sendiri, baik pembinaan sekolah, maupun ditingkat daerah, nasional, bahkan internasional.

Olahraga di sekolah dipandang sebagai alat pendidikan yang mempunyai peran penting terhadap pencapaian tujuan belajar mengajar secara keseluruhan. Olahraga sebagai pendidikan atau dengan istilah pendidikan jasmani merupakan salah satu pelajaran yang wajib diajarkan yang baik untuk semua tingkat sekolah khususnya tingkat SMA.

Olahraga di Kota Mojokerto juga mulai berkembang sejak digelarnya Pekan Olahraga Kota yang memberikan kompetisi bagi atlet pelajar Kota Mojokerto. Jika dibandingkan dengan kota lain, olahraga di Kota Mojokerto cukup berprestasi dan berkembang dalam kompetisi olahraga tingkat SMA.

1.1.1. Perkembangan Olahraga di Sekolah

Sejalan dengan aktivitas olahraga dari waktu ke waktu, perkembangan olahraga di sekolah telah mengalami banyak perubahan. Dalam perjalanan sejarah perkembangan olahraga disekolah, ada beberapa periode atau masa perkembangan, yaitu :

- a) Masa gerak badan (1945-1950),
- b) Masa pendidikan jasmani (1950-1961),
- c) Masa olahraga (1961-1966),
- d) Masa olahraga pendidikan (1966-1977),
- e) Masa pendidikan olahraga atau pendidikan jasmani dan olahraga (1978-sekarang)

1.1.2. Jumlah Sekolah SMA Di Kota Mojokerto

Berikut beberapa sekolah SMA di Kota Mojokerto beserta kapasitas siswanya :

Tabel 1. Jumlah SMA Beserta Jumlah Siswa di Kota Mojokerto

No.	Nama Sekolah	Alamat	Status	Jumlah Siswa
1.	MAN 1 Kota Mojokerto	Jl. Cinde Baru VIII	Negeri	407
2.	SMA Islam Brawijaya	Jl. Raya Surodinawan	Swasta	207
3.	SMA Katolik Santo Thomas Aquino	Jl. Niaga No. 15	Swasta	97
4.	SMA Mayjen Sungkono	Jl. Raya Ijen No. 9	Swasta	69
5.	SMA Muhammadiyah I	Jl. Sinoman VI/24	Swasta	14
6.	SMA PGRI 1	Jl. Raya Surodinawan 55	Swasta	300
7.	SMA PGRI 2	Jl. Joko Tole No. 06	Swasta	289
8.	SMA Tamansiswa	Jl. Tamansiswa No. 30	Swasta	289
9.	SMA Taruna Nusa Harapan	Jl. Letkol Sumarjo No. 67	Swasta	316
10.	SMAN 1	Jl. Irian Jaya no. 1	Negeri	313
11.	SMAN 2	Jl. Raya Ijen 9	Negeri	840
12.	SMAN 3	Jl. Pemuda No. 33	Negeri	713
Total Jumlah Siswa				3844

Sumber : Data dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Mojokerto

1.1.3. Kebutuhan dan Bakat Olahraga di Kota Mojokerto

Dari data DISPORABUDPAR Kota Mojokerto, perkembangan olahraga di Kota Mojokerto belum adanya tempat pendidikan dan pelatihan olahraga pelajar. Maka dari itu, dibutuhkan adanya tempat untuk pelajar khususnya tingkat SMA yang memiliki umur ideal 16 – 18 tahun untuk mendapat pembinaan olahraga sesuai dengan bakat olahraga di Kota Mojokerto. Ada begitu banyak jenis olahraga yang diselenggarakan di Kota Mojokerto, untuk pemilihan jenis olahraga tersebut dapat ditentukan dari data, analisa dan arahan kebijakan dari Disporabudpar Kota Mojokerto

1.1.4. Potensi dan Kendala di Kota Mojokerto

Dalam aspek keolahraagaan, amat sangat diperlukan sehingga prestasi yang diharapkan dapat tercapai. Prestasi seorang atlet sangat di tentukan oleh kualitas latihan yang dilakukannya. Salah satu aspek yang berpengaruh terhadap kualitas latihan adalah hasil-hasil penelitian dalam bidang olahraga. Idealnya pembinaan prestasi yang dilakukan dalam sebuah perkumpulan olahraga menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ini dilakukan dimulai dari proses perencanaan yang meliputi proses pemanduan bakat, proses penentuan kemampuan awal dan proses penyusunan program latihan. Di Kota Mojokerto bahkan memiliki potensi dan kendala, yaitu :

a. Potensi :

- Penyebaran sarana olahraga yang menunjukkan tren positif menjadi bukti pesatnya perkembangan keolahraagaan di Kota Mojokerto.

Tabel 2. Potensi Keolahraagaan Kota Mojokerto

Potensi Keolahraagaan	Jumlah Gedung Olahraga 1 Unit
	Jumlah Club Olahraga 29 Lembaga
	Jumlah Organisasi Olahraga 22 Kegiatan

Sumber : RKPDP Kota Mojokerto Tahun 2016.

b. Kendala :

- Rendahnya pembangunan sarana olahraga di Kota Mojokerto
- Lambatnya kaderisasi bidang olahraga.

- Minimnya kuantitas dan kualitas pelajar dan pelatih di bidang olahraga prestasi.

1.1.5. Kecenderungan / Trend Isu dari Berita Media

Berdasarkan isu yang beredar di media online, salah satunya berkaitan dengan pembangunan kompleks olahraga. Dari proyek yang muncul dari ide Bappeko saat Pemerintahan Kota di bawah kendali Walikota Abdul Gani Suharsono sempat berhenti. Sebab, proyek itu dianggap menghabiskan APBD pemkot yang jumlahnya tak sedikit. Sementara planning kompleks olahraga yang bakal dibangun, didukung Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata (Disporabudpar). Dukungan serupa juga datang dari Wakil Ketua DPRD, Abdullah Fanani. Menurut Wakil Ketua DPRD, Abdullah Fanani, dirinya setuju dan mendukung pembangunan kompleks olahraga itu. Alasannya adalah keberadaan kompleks olahraga itu sangat vital sebagai penunjang kebangkitan olahraga daerah.

Menurut Kadisporabudpar Kota Mojokerto, Wiwiet Febryanto, menuturkan pihaknya berkeinginan mewujudkan rencana yang ada. Dengan alasan untuk mewujudkan impian yang dikarenakan dampaknya bakal luar biasa terutama untuk mendongkrak perkembangan olahraga di Kota Mojokerto.

Sumber : Realita.co - 05/07/2015, 21:58 WIB

1.1.6. Dukungan Kebijakan

Perencanaan ini didukung oleh data, analisa dan arahan kebijakan dari Disporabudpar Kota Mojokerto serta analisis struktur ruang wilayah Kota Mojokerto dari Bappeko Kota Mojokerto. Berikut yang telah terlampir :

a. Kelembagaan & Prestasi Olahraga Kota Mojokerto

Tabel 3. Kelembagaan di Bidang Keolahragaan Kota Mojokerto

NO	NAMA LEMBAGA	JUMLAH		
		KEC.	KOTA	KET.
1	KONI		1	
2	Pengurus Kab/Kota Cabor Binaan Pengprov		15	
3	Pusat Pendidikan & Latihan Olahraga Pelajar (PPLP)		0	
4	Pusat Pendidikan & Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLPD)		0	
5	SSB (Sekolah Sepak Bola)	2	2	

6	KBO (Kelompok Belajar Olahraga)	0	0	
7	ISORI (Ikatan Sarjana Olahraga Seluruh Indonesia)		0	
8	Sekolah Kelas Olahraga	0	0	
JUMLAH		2	18	

Sumber : Data dari Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Mojokerto

Dinyatakan bahwa Pendidikan & Pelatihan Olahraga Pelajar Daerah dan Sekolah Kelas Olahraga belum tersedia. Dari situlah, perlu adanya sarana yang mewadahi aktivitas pendidikan dan pelatihan olahraga.

Tabel 4. Penyelenggaraan Kejuaraan / Prestasi Olahraga di Kota Mojokerto

NO	CABOR	SIFAT		
		KAB/KOTA	PROVINSI	NASIONAL
1	Atletik	4	6	0
2	Sepakbola	2	0	0
3	Bola Basket	2	3	0
4	Catur	2	3	0
5	Senam	2	3	0
6	Bulutangkis	1	1	0
7	Balap Sepeda	1	1	0
8	Tenis Meja	1	1	0
9	Renang	3	4	0
10	Bola Voli	2	2	0
11	Pencak Silat	2	3	0
12	Tenis Lapangan	2	3	0
13	Karate	2	3	0
14	Bilyard	2	2	0
15	Panjat Tebing	1	1	0
16	Sepak Takraw	2	2	0
17	Sepakbola Futsal	2	2	0
JUMLAH		33	40	0

Sumber : Data dari Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Mojokerto

Pada tabel kejuaraan menyatakan bahwa dari semua cabang olahraga di Kota Mojokerto memiliki kejuaraan yang bersifat kab/kota dan provinsi. Meski prestasi olahraga di Jawa Timur bagus, bukan berarti kaderisasi atlet di tingkat lokal diredupkan. Dari tabel tersebut, perlu mewujudkan olahraga untuk pelajar yang berprestasi di Kota Mojokerto, sehingga mempunyai daya saing yang tinggi di tingkat Provinsi maupun Nasional. Olahraga yang dipilih adalah olahraga dengan jenis olahraga bola besar yaitu *Bola Basket, Bola Voli, Sepak Takraw, dan Sepakbola Futsal*.

b. Sarana & Prasarana Beserta Klub Olahraga Prestasi di Kota Mojokerto

Tabel 5. Sarana & Prasarana Olahraga Kota Mojokerto

NO	JENIS	JML	KLASIFIKASI		TRIBUN		KAPASITAS PENONTON
			DAE	NAS	ADA	TDK	
1	Stadion	1	1	0			10000
2	Lapangan Sepakbola	2	2	0			
3	Hall Serbaguna	1	1	0			
4	Kolam Renang	1	1	0			
5	Lap. Bola Basket	2	2	0			2000
6	Lap. Bola Voli	2	2	0			
7	Lap. Bulu Tangkis	4	4	0			
8	Lapangan Tenis	6	6	0			400
9	Panjat Tebing	1	1	0			
10	Lap. Sepak Takraw	2	2	0			400
11	Lap. Futsal	2	2	0			400

Sumber : Data dari Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Mojokerto

Untuk sarana & prasarana Kota Mojokerto, tergolong cukup banyak untuk kota yang relatif kecil di Jawa Timur. Hanya saja dari hasil survey dan wawancara, perlu adanya aktivitas yang terdapat pada RTNH untuk pembangunan kegiatan

olahraga yang terkait dengan pelajar.

Tabel 6. Klub Olahraga Prestasi di Kota Mojokerto

NO	CABOR	JUMLAH KLUB	AKTIF	TIDAK AKTIF
1	Atletik	1	1	0
2	Sepakbola	1	1	0
3	Bola Basket	4	1	3
4	Gulat	1	1	0
5	Catur	2	2	0
6	Judo	1	1	0
7	Senam	5	5	0
8	Bulutangkis	2	2	0
9	Tenis Meja	3	3	0
10	Renang	4	4	0
11	Bola Voli	3	3	0
12	Pencak Silat	5	5	0
13	Tenis Lapangan	4	4	0
14	Karate	3	3	0
15	Bilyard	2	2	0
16	Panjat Tebing	1	1	0
17	Sepak Takraw	2	2	0
18	Sepakbola Futsal	5	5	0
JUMLAH		49	46	3

Sumber : Data dari Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Mojokerto

Dari beberapa klub olahraga prestasi di Kota Mojokerto, ada banyaknya klub olahraga yang aktif. Dari situlah, menandakan bahwa potensi dibidang keolahragaan Kota Mojokerto mampu untuk berkembang, khususnya untuk pelajar tingkat SMA.

c. Analisis Strategi dan Arahan Kebijakan dari Disporabudpar Kota Mojokerto

Berikut Analisis Strategi dan Arahan Kebijakan dari Disporabudpar Kota Mojokerto terkait olahraga :

1. Analisis Strategi
Adapun strategi Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan, dan Pariwisata

Kota Mojokerto adalah sebagai berikut :

- Mengoptimalkan jumlah prestasi olahraga tingkat daerah, provinsi maupun nasional.
- Mengoptimalkan jumlah atlit dan pelatih yang berprestasi dan berdedikasi,
- Mengoptimalkan kegiatan olahraga berkembang dimasyarakat,
- Pembangunan sarana dan prasarana olahraga.

2. Arahan Kebijakan

Arahan kebijakan Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Mojokerto adalah sebagai berikut :

- Terciptanya atlit- atlit berprestasi tingkat daerah, provinsi maupun nasional
- Meningkatnya kesejahteraan atlit dan pelatih olahraga yang berprestasi dan berdedikasi.
- Meningkatnya kebugaran dan kesadaran bagi masyarakat untuk berolahraga.
- Terlaksananya pembangunan sarana dan prasarana olahraga.

d. Hasil Analisis Struktur Ruang Wilayah Kota Mojokerto

Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto merupakan suatu keharusan. Untuk mendesan rencana peningkatan pelayanan Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto harus memperhatikan aspek rencana tata ruang kota dan aspek lingkungan hidup strategis. Berikut tabel hasil analisis struktur ruang wilayah Kota Mojokerto :

Tabel 7. Hasil Analisis Struktur Ruang Wilayah Kota Mojokerto

No.	Rencana Struktur Ruang	Struktur Ruang Saat Ini	Indikator Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Struktur Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto
1.	Subpusat Pelayanan Kota (SPK)	Sesuai	SPK B kegiatan utamanya pusat pemerintahan lokal, perkantoran, pendidikan, kesehatan, olahraga, industri kecil/industri rumah tangga, dan pertanian	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan tentang Rencana Tata Ruang, Kebijakan tentang RDTRK, RTRK, dan RTBL, Penyusunan Rencana Teknis Ruang Kawasan	Kelurahan Prajuritkulon, Kelurahan Pulorejo, Kelurahan Blooto, dan Kelurahan Surodinawan

Sumber : Renstra Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto 2014-2019

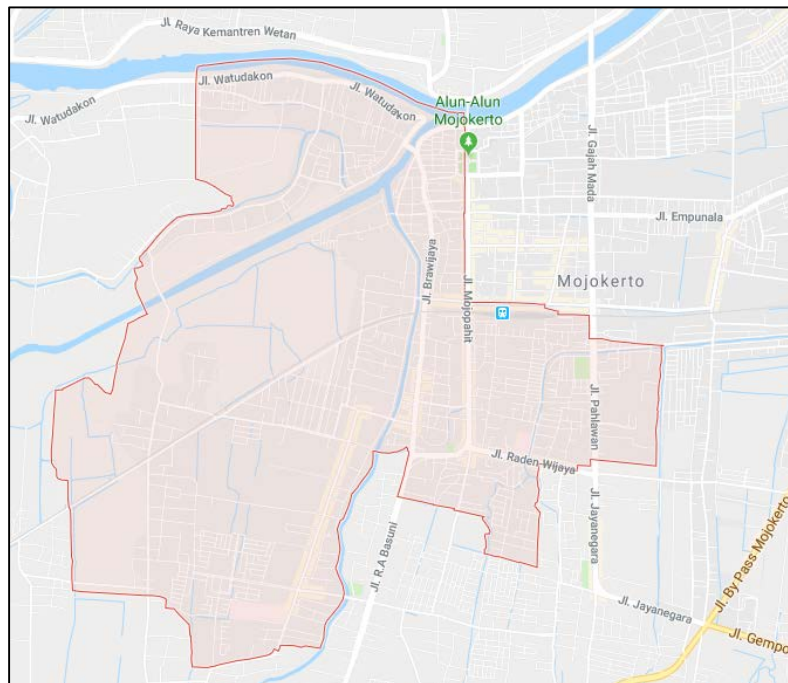
Kesimpulan :

Jadi untuk perancangan ini dikarenakan termasuk dalam kegiatan pendidikan dan olahraga, maka untuk arahan lokasi dari Bappeko Kota Mojokerto terdapat di lokasi Kelurahan Prajuritkulon, Kecamatan Prajuritkulon.

1.1.7. Rencana Pembangunan di Kecamatan Prajuritkulon

Sebagai rencana pembangunan yang memiliki visual olahraga pendidikan dan bersifat rekreatif, maka perencanaan ini mendukung sarana untuk pendidikan dan pelatihan olahraga di wilayah Kecamatan Prajuritkulon, Kota Mojokerto tanpa membawa dampak negatif terhadap citra Kota Mojokerto, di Jawa Timur, Indonesia.

Gambar 1. Peta Wilayah Kecamatan Prajuritkulon, Kota Mojokerto



Sumber : <https://www.google.co.id/maps>

1.1.8. Pertimbangan – Pertimbangan dalam Perancangan

Pertimbangan dari perancangan sarana ini adalah :

- o Bahwa atlet yang sebagian besar terdiri dari pelajar perlu mendapatkan perhatian, baik dibidang pembinaan prestasi maupun di bidang pendidikan/studi.

- Bahwa untuk mencapai prestasi olahraga optimal, perlu diadakan latihan secara intensif dan sistematis, sedangkan untuk pematangan juara perlu diadakan pertandingan, baik daerah maupun nasional.
- Bahwa untuk kepentingan pendidikan /studi perlu diciptakan suatu sistem , agar para atlet tetap dapat menyelesaikan studinya disamping latihan olahraga yang harus dilakukan.
- Bahwa untuk mencapai tujuan di atas perlu diadakan pendidikan yang mampu menyelenggarakan usaha peningkatan prestasi olahraga dan penyelesaian bidang studi.

1.1.9. Prediksi

Prediksi perancangan terdapat adanya :

- Pelatihan yang ideal, cerdas, dan strategis guna menghasilkan bakat pelajar berusia 16 tahun untuk dibina menjadi atlet yang berprestasi.
- Aktivitas kompetisi olahraga pelajar Kota Mojokerto yang menunjukkan hasil sesuai standar pencapaian prestasi pada usia 17 – 18 tahun.

1.1.10. Analisa SWOT Keolahragaan Kota Mojokerto

- Strength : Program dan kegiatan bidang keolahragaan yang disediakan cukup beragam dan berpeluang mendulang prestasi.
- Weakness : Lemahnya sistem pembinaan dan pengelolaan kelembagaan keolahragaan.
- Opportunity : Tingginya dukungan pemerintah terhadap upaya peningkatan prestasi olahraga.
- Threat : Meningkatnya persaingan prestasi tingkat regional dan nasional serta tingginya tawaran pihak luar kepada pelaku olahraga untuk berprestasi di luar Kota Mojokerto.

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan penjelasan di atas, maka identifikasi masalah yang perlu ditetapkan lebih dahulu untuk memudahkan dalam mengetahui kemungkinan masalah yang timbul dalam melaksanakan perancangan ini, yaitu :

❖ Arsitektural :

Perlu adanya bangunan untuk pendidikan olahraga yang mampu meningkatkan prestasi dan mewadahi pelajar tingkat SMA.

❖ Non Arsitektural :

Tingginya tingkat daya saing kualitas olahraga untuk pelajar tingkat SMA yang terjadi melalui Pekan Olahraga Pelajar Daerah maupun Nasional.

1.3. Rumusan Masalah

- ✓ Bagaimana merancang sarana pendidikan olahraga untuk pelajar tingkat SMA yang mampu meningkatkan prestasi dan dapat mewadahi aktivitas pembinaan dan pelatihan di Kota Mojokerto?
- ✓ Bagaimana merancang sarana pendidikan olahraga untuk pelajar yang mampu meningkatkan kualitas olahraga pelajar dan mampu menarik perhatian pelajar di Kota Mojokerto?

1.4. Ide

Dari berbagai uraian di atas, maka muncul ide judul / gagasan yaitu :

“PERANCANGAN SARANA PENDIDIKAN OLARAHAGA UNTUK PELAJAR TINGKAT SMA DI KOTA MOJOKERTO”

Dengan bakat dan prestasi olahraga yang Kota Kota Mojokerto miliki yaitu olahraga bola basket, futsal, sepak takraw dan bola voli. Dengan demikian potensi apa yang mereka punya dapat tersalurkan melalui sarana pendidikan olahraga yang dirancang

1.5. Tujuan dan Sasaran

Untuk tujuan perancangan ini, yaitu :

- ✓ Membentuk sarana pendidikan olahraga untuk pelajar tingkat SMA yang berbasis pembinaan pendekatan prestasi.
- ✓ Membentuk sarana pendidikan olahraga untuk pelajar yang memiliki ungkapan visual bangunan dan lingkungan yang mampu meningkatkan kualitas olahraga pelajar dan mampu menarik perhatian pelajar di Kota Mojokerto.

Sasaran yang ingin dicapai adalah mendapatkan suatu program perencanaan dan perancangan sarana pendidikan kepelatihan olahraga yang ideal, sehingga pada akhirnya akan difungsikan secara optimal. Hal ini dengan pertimbangan :

- Pemerintah sebagai pengelola utama.
- Pelajar SMA umur 16 – 18 tahun sebagai pengguna utamanya.

1.6. Batasan

Dalam perancangan ini terdapat batasan penelitian / pembahasan yang telah ditinjau, yaitu :

1. Pembahasan dibatasi dalam lingkup disiplin ilmu Arsitektur untuk membahas perwujudan konsep perencanaan dan perancangan.

2. Hal-hal diluar disiplin ilmu Arsitektur sejauh ini masih berpengaruh pada perwujudan konsep perancangan yang akan dibahas dengan disiplin ilmu penunjang.
3. Program, proses, macam dan sifat dari kegiatan di dalamnya disesuaikan dengan pedoman dan standar yang berlaku.
4. Mengenai program pengadaan dana pembangunan guna terwujudnya proyek ini dianggap mencukupi dari APBD Kota.

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan Laporan Perancangan Arsitektur 7 ini, sistematika pembahasan yang dipakai adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisi : Latar Belakang yaitu studi yang menjelaskan secara garis besar aspek apa saja yang dijadikan alasan pemilihan topik/ judul. Memuat uraian tentang objek, kebijakan terkait, dasar hukum, kondisi eksisting, dll. Identifikasi & Rumusan Masalah yaitu rumusan inti yang ada dalam latar belakang yang lebih bersifat arsitektural dan non arsitektural yang harus memuat perkiraan penanganan yang akan dilakukan. Ide yaitu merupakan judul/ topik yang diajukan dan diharapkan merupakan alternatif pemecahan masalah yang ada pada latar belakang. Tujuan & Sasaran yang berisi dari jawaban permasalahan yang dapat menguraikan, menerangkan, membuktikan atau menerapkan suatu gejala, konsep atau dugaan membuat suatu prototipe. Batasan berisi tentang lingkup yang menjadi batasan penelitian, sehingga permasalahan yang ditinjau menjadi lebih fokus.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan landasan teoritis yang mendukung penulisan meliputi : Pengertian proyek dari pustaka pendukung berupa kajian literature tentang aspek – aspek atau komponen-komponen yang terkait dengan judul dan permasalahan. Aspek legal berisi tentang uraian kebijaksanaan (undang-undang peraturan dan lain-lain) yang terkait dan berlaku. Studi banding obyek sejenis yang berisi tentang kajian terhadap obyek lain yang sama atau mirip baik sebagian maupun keseluruhan yang diambil dari lapangan atau pustaka. Karakter objek yaitu berisi rumusan tentang gambaran atau kata kunci dari tipologi proyek.

BAB III : METODE PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang : Alur pemikiran yaitu skema pemikiran dari awal sampai akhir yang berisi proses perencanaan dan perancangan yang dilakukan. Penjelasan alur pemikiran yaitu tentang pemaparan dari skema pemikiran yang

menjelaskan secara rinci alur pemikiran yang dimaksud.

BAB IV : DATA DAN ANALISA

Bab ini berisi tentang : Data & analisa eksisting dari proyek, data & analisa internal yang merupakan tinjauan umum / ringkasan mengenai pemakai, Konseptualisasi meliputi konsep dasar dan konsep perancangan.

BAB V : KESIMPULAN & REKOMENDASI

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang uraian baik verbal maupun grafis yang memperjelas keterkaitan antara tujuan yang ada dengan hasil yang telah dicapai.